

ABSTRAK
PERANCANGAN BARU COWORKING SPACE WELLSPACE KOTA
BANDUNG

Anastasia A. K

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Jl. Telekomunikasi
No 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Abstrak - Perkembangan *startup* di bidang kuliner dan berbagai latar belakang yang berbeda – beda ini menuju kearah yang lebih modern yang memungkinkan *startup* dan independent *workers* professional bekerja dengan cara yang lebih *simple* dan fleksibel. Setelah *pandemic* menurun, bidang kuliner semakin meningkat yang dilakukan system penjualannya secara online. Banyak *startup – startup* baru yang mencoba hal baru di dunia *Food & Beverage (F&B)*. *food & beverage (F&B)* ialah suatu bentuk usaha yang memiliki tanggung jawab pada kebutuhan. Memberikan pelayanan untuk kebutuhan yang berkaitan dengan makanan dan minuman. Maka dari itu sangat penting adanya *coworking space* yang ada kaitannya atau menyediakan fasilitas untuk pengguna *food & beverage (F&B)*, karena belum ada *coworking space* yang menyediakan fasilitas untuk para pengguna *startup food & beverage (F&B)*. Pada awalnya ketersediaan tempat yang bisa memfasilitasi para independent *workers* professional dan *startup F&B* dalam bekerja belum tersedia, para independent *workers* professional tersebut cenderung menggunakan *café*, perpustakaan, dan *public space* untuk bekerja. Tetapi tempat tersebut tidak dapat memberikan fasilitas dan kenyamanan dalam bekerja, kemudahan dalam berinteraksi, dan kenyamanan secara berkelanjutan. *Coworking space* merupakan sebuah fasilitas bagi para independent *workers* professional yang dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja, kemudahan dalam berinteraksi, dan kenyamanan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi dari penelitian sebelumnya dan *survey* yang dilakukan, masih banyak *coworking space* di Kota Bandung yang mengedepankan faktor fisik terkait fasilitasnya dibandingkan dengan faktor non fisik yaitu nilai komunitasnya/interaksi. Akan tetapi kelengkapan suatu fasilitas di dalam *coworking space* tidak dapat menjamin

coworking space tersebut menjadi pertimbangan utama penggunanya, faktor non fisik terkait nilai komunitas/interaksi juga mejadi pertimbangan utama bagi para penggunanya untuk datang ke *coworking space* tersebut. Untuk itu dibutuhkan suatu perancangan yang dapat mempertimbangkan faktor fisik dan non fisik di dalam *coworking space* faktor fisik yang dimaksud seperti menyediakan fasilitas berupa *wellkitchen* bagi pengguna *startup* dibidang *F&B*, ruang komunal yang dapat memberikan suatu kesempatan bagi penggunanya untuk berinteraksi dan adanya variasi area kerja yang disesuaikan dengan cara kerja dan kebutuhan fasilitas bagi pengguna dengan cara kerja berpindah – pindah atau nomaden sedangkan faktor non-fisik terkait nilai komunitas dan seberapa sering *Co working space* tersebut mengadakan *event* seminar, *workshop* dan *training*.

Kata Kunci : *Coworking Space*, *F&B*, Aktivitas dan Perilaku.